

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kajian penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh, khususnya kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan adalah kesalahan berbahasa pada bidang fonologi (bunyi bahasa) yang mencakup kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca. Prihantini (2015:2) mendefinisikan ejaan sebagai keseluruhan peraturan mengenai bagaimana menggambarkan lambang-lambang bunyi ujaran dan bagaimana inter-relasi antara lambang-lambang. Kurniawan (2019:11) juga menyatakan bahwa ejaan merupakan kaidah-kaidah dalam cara melambangkan bunyi-bunyi bahasa (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah ketentuan-ketentuan atau kaidah-kaidah tentang cara melambangkan bunyi-bunyi bahasa yang telah ditetapkan secara nasional.

Ejaan merupakan salah satu ketentuan yang wajib diperhatikan dalam penulisan skripsi. Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang menjadi syarat atau tugas akhir bagi mahasiswa yang ingin meraih gelar S-1. Isi yang terkandung dalam skripsi berupa ide-ide yang dituangkan oleh mahasiswa berdasarkan kemampuan, ilmu, dan pemahaman mahasiswa selama menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi. Dengan kata lain, skripsi adalah gambaran pengetahuan yang sudah didapat oleh mahasiswa selama masa pendidikannya.

Penulisan skripsi dituntut untuk sempurna, baik dari segi isi maupun tata cara penulisannya. Hal ini dimaksudkan agar ide-ide yang disampaikan oleh mahasiswa bermanfaat dan tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Oleh karena itu, tata cara penulisan skripsi merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan mahasiswa dalam menulis skripsi.

Penggunaan tata penulisan yang benar dan baku sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD V) dan Kamus Besar Bahasa

Indonesia (KBBI VI) adalah salah satu cara untuk menghasilkan skripsi yang berkualitas dan minim kesalahan. Meskipun begitu, tetap saja masih ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa dalam penulisan skripsi mahasiswa yang disebabkan oleh berbagai faktor. Kesalahan berbahasa bisa disebabkan oleh (a) terpengaruh oleh bahasa yang telah lebih dahulu dikuasai (misalnya bahasa daerah), (b) salah memahami materi dalam proses pembelajaran bahasa (miskonsepsi); (c) kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap pemakaian bahasa yang dipakainya; (d) dan kekurangtelitian penulis dalam menuangkan tulisannya.

Johan (dalam Masba, 2022:4) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penggunaan tata bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa, baik lisan, maupun tulis. Penggunaan tata bahasa yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa baku Indonesia dan bertentangan dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) disebutkan sebagai kesalahan berbahasa. Sementara analisis kesalahan berbahasa adalah kegiatan mendalami, mengidentifikasi, mengklarifikasi kesalahan berbahasa sesuai jenis kesalahannya, mengkritik, serta mengoreksi kesalahan-kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa bisa terjadi dalam bidang fonologi (kesalahan bunyi bahasa), morfologi (kesalahan penggunaan bagian-bagian kata), sintaksis (kesalahan struktur kalimat), dan semantik (kesalahan maksud/makna kata).

Ada beberapa hal yang menjadi alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini. *Pertama*, berdasarkan kajian awal, peneliti menemukan kesalahan berbahasa dalam skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh, terutama dalam penulisan pendahuluan dan paparan isi. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pembentukan kalimat (kalimat tidak efektif), pembentukan paragraf, pembentukan kata, huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan lain sebagainya. Kesalahan-kesalahan ini berhubungan dengan penggunaan tata bahasa yang baik dan baku dalam skripsi.

Penulisan skripsi tentu tidak luput dari kesalahan. Meskipun begitu, penulisannya tetap dituntut memenuhi kaidah kebahasaan yang baik dan baku. Oleh karena itu, kesalahan-kesalahan berbahasa tidak seharusnya dihindari dan diabaikan, tetapi dipelajari. Dengan mempelajari kesalahan tersebut, pembelajar

dapat memperbaiki dan memberi solusi pada hambatan pemahaman bahasa sesuai dengan jenis kesalahannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lennon (dalam Mantasiah dan Yusri, 2020:2) yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa bukanlah semata-mata harus dihindari, melainkan fenomena yang dapat dipelajari oleh pengajar. Penghindaran dan pengabaian terhadap kesalahan berbahasa tentu tidak akan memperbaiki ataupun membuat kesalahan berbahasa menjadi benar.

Kedua, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh terdapat banyak kesalahan unsur serapan yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Simatupang, Angin, dan Lubis (2021:97) menyatakan bahwa dalam proses penyerapan bahasa akan timbul perubahan-perubahan karena tidak ada proses penyerapan yang terjadi secara utuh. Perubahan-perubahan tersebutlah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diusung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat kesalahan ejaan dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh yang terdiri dari kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penggunaan unsur serapan.
2. Terdapat kesalahan pembentukan paragraf dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh.
3. Terdapat kesalahan pembentukan kalimat (kalimat tidak efektif) dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ruang lingkup/masalah dalam penelitian ini berfokus pada analisis ejaan dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP,

Universitas Malikussaleh. Karena luasnya pembahasan ejaan, penelitian ini dibatasi pada

- a. penulisan kata;
- b. penggunaan tanda baca; dan
- c. penulisan unsur serapan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesalahan penulisan kata dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh?
2. Bagaimanakah kesalahan penggunaan tanda baca dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh?
3. Bagaimanakah kesalahan penulisan unsur serapan dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin angkatan 2017, FKIP, Universitas Malikussaleh yang dibatasi pada penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti akan teori tentang ejaan dan analisis yang dapat digunakan peneliti dalam melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

- b. Bagi dosen, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran analisis kesalahan ejaan yang didukung oleh teori EYD.
- c. Bagi pendidikan, penelitian ini dapat menambah teori-teori bagi pembelajaran bahasa terkait penulisan ejaan yang benar sesuai dengan ketentuan dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).
- d. Bagi masyarakat akademik, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menganalisis kasus serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan alat untuk mengembangkan dan wadah untuk menuangkan keterampilan menganalisis.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa menjadi masukan atau referensi dalam menulis penelitian yang serupa.